

**KEANEKARAGAMAN JENIS IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI
KELURAHAN TANJUNG SOLOK TANJUNG JABUNG TIMUR**

**DIVERSITY OF FISH CAUGHT BY FISHERMAN IN TANJUNG SOLOK
SUBDISTRICT TANJUNG JABUNG TIMUR**

Happy Nia Katarina, Winda Dwi Kartika, Tia Wulandari

Universitas Jambi, Indonesia
Email: windadwikartika@unja.ac.id

Abstrak, Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada bulan Agustus sampai September 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan apa saja yang tertangkap oleh nelayan dan yang dijual di setiap bangsal ikan yang ada di Kelurahan Tanjung Solok. Sampel dikoleksi dari 4 bangsal ikan dan diidentifikasi berdasarkan karakter morfologi. Hasil penelitian menunjukkan ikan hasil tangkapan nelayan terdiri atas 11 ordo, 23 famili dan 32 jenis. Jenis ikan yang paling banyak ditemukan berasal dari ordo Perciformes yang tersebar dalam 10 famili dan 15 jenis. Jenis ikan yang ditemukan di setiap bangsal tidak seluruhnya sama (bangsal I ditemukan 28 jenis ikan, bangsal II 23 jenis ikan, bangsal III 24 jenis, dan bangsal IV 25 jenis). Terdapat 17 jenis ikan yang dapat ditemukan di semua bangsal. Pada masing-masing bangsal jumlah jenis ikan yang ditemukan berbeda. Jenis alat tangkap yang paling umum digunakan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok adalah *gill net* dan rawai.

Abstract, This study was conducted in Tanjung Solok subdistrict, Kuala Jambi, Tanjung Jabung Timur from August to September 2017. The aim of this study to knowing the diversity of fish that caught by fisherman and sold in Tanjung Solok fish bangsal. Samples were collected from 4 bangsal and were identified based on morphological characteristics. The number of samples in this study consisted of 11 order, 23 family and 32 species. The highest number of species from order Perciformes in the following quantities 10 family and 15 species were identified. There were different of species number that founded in each bangsal (28 species in bangsal I, 23 species in bangsal II, 24 species in bangsal III and 25 species in bangsal IV). 17 species of fish can be found in all of bangsal. Type of fish catcher that most often used in Tanjung Solok Subdistrict are Gill net and Rawai.

Key words: *Bangsal of fish, Fish diversity, Tanjung Solok, Tanjung Jabung Timur.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan sentra produksi perikanan yang cukup potensial, hal tersebut karena Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki wilayah geografis yang sangat strategis dalam sektor perikanan dan perdagangan. Wilayah ini berdekatan dengan kawasan Sijori (Singapura, Johor, Riau) dan kawasan Sibajo (Singapura, Batam, Johor). Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki daerah tangkapan ikan yang relatif luas, mencakup kawasan perairan laut, rawa dan daerah pasang surut. Dengan luas areal perairan laut 77.752 Ha, pada tahun 2012 total produksi ikan di wilayah Tanjung Jabung Timur mencapai 23.678 ton. Penghasil utama dari sektor perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Kecamatan Kuala Jambi,

Mendahara, Nipah Panjang, Sadu dan Muara Sabak Timur (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, 2016).

Kecamatan Kuala Jambi memiliki 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Kampung Laut dan Kelurahan Tanjung Solok. Kelurahan Tanjung Solok merupakan pusat pengumpulan serta perdagangan ikan hasil tangkapan nelayan. Secara geografis Kelurahan Tanjung Solok berada di muara Sungai Batanghari. Kondisi ini menjadikan Kelurahan Tanjung Solok sebagai perairan muara yaitu daerah pertemuan antara air sungai dan air laut. Perairan muara merupakan salah satu tempat perkembangbiakan dan pertumbuhan organisme khususnya ikan dengan tingkat keanekaragaman yang cukup tinggi (Ridho, 2008).

Katarina, Kartika, Wulandari Keanekaragaman Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Kelurahan Tanjung Solok Tanjung Jabung Timur

Kelurahan Tanjung Solok merupakan kawasan pesisir sehingga daerah ini terjadi interaksi antara dua unsur utama yaitu daratan dan perairan. Sebagai daerah pesisir, kawasan ini berfungsi sebagai zona penyangga bagi hewan-hewan bermigrasi seperti udang, burung dan ikan. Hewan-hewan yang bermigrasi mencari makan dan berkembang biak di kawasan tersebut. Kawasan pesisir memiliki potensi untuk dapat berkembang melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan yang lebih baik oleh pemerintah setempat (Fachrul, 2007).

Ikan hasil tangkapan nelayan yang ada di tempat perikanan berperan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah setempat. Semakin tinggi jumlah produksi ikan hasil tangkapan nelayan, maka secara tidak langsung kesejahteraan nelayan, tempat aktivitas nelayan dan pendapatan pemerintah daerah setempat akan ikut meningkat (Khaeruddin, 2015).

Data dan informasi ilmiah mengenai jenis ikan hasil tangkapan nelayan menjadi salah satu penunjang untuk kepentingan pelestarian jenis ikan di kawasan Kelurahan Tanjung Solok. Keanekaragaman jenis ikan juga menjadi salah satu informasi awal pertimbangan dalam penentuan kebijakan pengelolaan suatu kawasan. Tujuan penelitian adalah mengetahui keanekaragaman jenis-jenis ikan yang tertangkap oleh nelayan dan yang dijual di setiap bangsal di Kelurahan Tanjung Solok.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, kegiatan sampling dilakukan dengan melakukan survei langsung dan mengambil sampel ikan di 4 bangsal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok. Kegiatan pengambilan sampel dilakukan pada pukul 15.00 - 16.00 WIB yaitu pada saat nelayan sedang mengumpulkan hasil tangkapan ikan di bangsal. Setiap jenis ikan yang berbeda secara morfologi diambil untuk diidentifikasi. Jenis-jenis ikan yang berbeda secara morfologi dibersihkan dan didokumentasikan, kemudian dimasukkan dalam botol sampel berukuran sedang serta diberikan label menggunakan kertas kalkir dan kemudian botol sampel diisi alkohol 70 %. Tahap identifikasi sampel dilakukan di Laboratorium Bioteknologi dan Rekayasa Universitas Jambi, dengan mencocokkan pada buku identifikasi Saanin (1984); Kottelat, dkk (1993); White, dkk

(2010); White, dkk (2013). Untuk mendukung hasil penelitian dilakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Tanjung Solok merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Wilayah ini merupakan kawasan pesisir yang memiliki sumber daya perairan yang sangat tinggi. Berbagai jenis hewan laut hasil tangkapan nelayan yang dikumpulkan di wilayah ini yaitu udang, kepiting dan ikan. Berbagai jenis ikan hasil tangkapan nelayan dapat ditemukan di empat bangsal di Kelurahan Tanjung Solok. Hasil inventarisasi jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok sebanyak 11 Ordo yang termasuk ke dalam 23 famili dan 32 jenis ikan (Tabel 1).

Berdasarkan hasil tangkapan nelayan, jenis ikan yang terkoleksi paling banyak ditemukan berasal dari Ordo Perciformes yang tersebar dalam 10 famili dan 15 jenis. Jenis ikan tersebut meliputi ikan bulan (*Atropus atropus*), ikan kakap laut (*Lates calcalifer*), ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*), ikan selampai (*Atrobucca nibe*), ikan gulama batu (*Otolithoides microdon*), ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*), ikan gabus laut (*Rachycentron canadum*), ikan kembung lelaki (*Rastrolliger brachysoma*), ikan kembung perempuan (*Rastrolliger kanagurta*), ikan tenggiri (*Scomberomorus commerson*), ikan kerapu (*Epinephelus bleekeri*), ikan bawal putih (*Pampus argenteus*) dan ikan layur (*Trichiurus savala*).

Jenis ikan yang berasal dari Ordo Perciformes paling banyak tertangkap karena Ordo Perciformes merupakan ordo yang paling banyak tersebar di kawasan asia tenggara dengan total 48 famili yang tersebar di kawasan ini (Konishi, 2007). Pada penelitian ini ditemukan 10 famili yang berasal dari Ordo Perciformes, hal ini menunjukkan bahwa 21% dari keseluruhan famili dalam Ordo Perciformes dapat ditemukan di bangsal ikan Kelurahan Tanjung Solok. Menurut Abdullah (2009), ikan yang berasal dari Ordo Perciformes merupakan jenis ikan pelagis. Ikan pelagis merupakan ikan yang hidup di perairan dengan kedalaman mencapai 200 meter.

Ordo Clupeiformes merupakan ordo kedua dengan jenis ikan tangkapan terbanyak yang ditemukan di bangsal ikan di Kelurahan Tanjung Solok. Dari Ordo ini ikan yang

tertangkap termasuk dalam 5 jenis yaitu ikan parang (*Chrocentrus dorab*), ikan bulu ayam (*Coilia dussumieri*), ikan tamban (*Dussumeirea hasreltii*), ikan selangat (*Nematolosa come*), dan Ikan bulat mata (*Opisthopterus tardoore*). Jenis ikan yang berasal dari ordo clupeiformes merupakan jenis ikan pelagis (Kottelat, 1993).

Selain Ordo Perciformes dan Clupeiformes, Ordo Siluriformes juga termasuk ordo dengan jenis ikan terbanyak yang ditemukan. Jenis ikan yang ditemukan dari ordo ini berjumlah 4 jenis yaitu ikan duri putih (*Hexanematichyhs sagor*), ikan duri kuning (*Arius venosus*), ikan baung laut (*Mystus nemerus*) dan ikan sembilang (*Plotosus canius*). Menurut (White, dkk 2013), Ordo Clupeiformes memiliki ciri utama yaitu seluruh badan tertutup oleh sisik dan bentuk tubuhnya langsing, lebar dan licin. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan terhadap ikan yang didapatkan.

Ordo lain yang ditemukan di Kelurahan Tanjung Solok berjumlah 4 ordo, namun masing-masing ordo hanya terdiri atas 1 jenis ikan. Keempat ordo beserta jenis ikan dari masing-masing Ordo tersebut adalah Ordo Anguiliformes yaitu Ikan malung (*Muraenosox bagio*), Ordo Mugiliformes yaitu Ikan belanak (*Mugil dussumieri*), Ordo Myctophoidea yaitu Ikan lomek (*Harpodon neherus*), Ordo Myliobatiformes yaitu Ikan pari (*Dasyatis akajei*), Ordo Orectolobiformes yaitu Ikan hiu cicak (*Chilosyllium arabium*), Ordo Pleuronectiformes yaitu Ikan sebelah (*Cyneglossus arel*), Ordo Syngnathii yaitu Ikan todak (*Thylosurus strongylurus*) dan ordo Scorpaeniformes yaitu Ikan baji (*Grammoplites scaber*).

Jenis ikan yang ditemukan selama penelitian berjumlah 32 jenis. Terdapat 17 jenis ikan yang ditemukan di semua bangsal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok. Jenis-jenis ikan tersebut yaitu ikan belanak (*Mugil dussumieri*), ikan sebelah (*Chynoglossus arel*), ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*), ikan layur (*Trichiurus savala*), ikan bawal putih (*Pampus argenteus*), ikan gulama batu (*Otolithoides microdon*), ikan selampai (*Atrubucca nibe*), ikan tenggiri (*Scomberomorus commerson*), ikan bawal hitam (*Parastomateus niger*), ikan selar (*Caranx boobp*), ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*), ikan malung (*Muraenosox bagio*), ikan bulat mata (*Opisthopterus tardoore*), ikan selangat (*Nematolosa come*),

ikan tamban (*Dussumeirea hasreltii*), ikan parang (*Chrocentrus dorab*), ikan duri kuning (*Arius venosus*) dan ikan duri (*Hexanematichyhs sagor*).

Jenis ikan yang selalu ditemukan di bangsal ikan Kelurahan Tanjung Solok selama penelitian berlangsung adalah ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*). Ikan senangin merupakan ikan bernilai ekonomis tinggi yang banyak di perjual belikan di bangsal ikan dan merupakan jenis ikan yang paling digemari oleh masyarakat. Jenis ikan yang jarang ditemui selama penelitian adalah jenis ikan kembung (*Rastrolliger brachysoma* dan *Rastrolliger kanagurta*), ikan kakap (*Lates calcalifer* dan *Lutjanus argentimaculatus*) dan ikan gabus laut (*Rachycentron canadum*). Ikan tersebut hanya didapatkan sekali selama penelitian karena menurut nelayan ikan ini cukup jarang didapatkan dan hanya didapatkan pada musim tertentu saja.

Elista (2016), memperoleh 30 jenis ikan hasil tangkapan nelayan yang ditemukan di Bangsal ikan Kelurahan Nipah Panjang I. Ikan yang didapat terdiri dari 8 ordo yang paling banyak ditemukan berasal dari Ordo Perciformes yang tersebar dalam 8 famili. Ikan yang didapat pada penelitian Elista (2016) tetapi tidak di dapat dari penelitian ini adalah jenis ikan Kurau jenggot (*Polynemus melanochir*), Ikan Es (*Decapterus macrosoma*), Ikan Bara kuda (*Sphyracena barracuda*), Ikan Tongkol (*Auxis rochei*), dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) perbedaan jenis ikan yang didapat dapat disebabkan karena perbedaan waktu nelayan melaut, wilayah nelayan melaut dan musim saat dilakukannya penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kelurahan Tanjung Solok memiliki sumber daya ikan yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mendapatkan 32 jenis ikan hasil tangkapan nelayan. Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan dengan penelitian Elista (2016), yang mendapatkan 30 jenis ikan hasil tangkapan di bangsal Nipah Panjang 1. Tetapi hasil penelitian ini lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan Khaerudin, dkk. (2018) yang mendapatkan 51 jenis ikan hasil tangkapan di TPI dan Pasar Ikan Parit 3 Kuala Tungkal.

Menurut Sudirman dan Mallawa (2010), terdapat beberapa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yaitu musim, gelombang laut, bulan penelitian dan angin yang mempengaruhi hasil

Katarina, Kartika, Wulandari Keanekaragaman Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Kelurahan Tanjung Solok Tanjung Jabung Timur

tangkapan. Musim sangat berpengaruh terhadap ikan hasil tangkapan, dalam satu tahun terdapat dua musim yaitu musim barat dan musim timur. Penelitian berlangsung pada waktu musim timur yaitu dari bulan Maret sampai September. Musim ini umumnya memiliki gelombang besar, pasang tinggi, arus deras, curah hujan tinggi sehingga menjadi salah satu faktor nelayan enggan untuk melaut.

Berdasarkan hasil keseluruhan jenis ikan yang didapat, 28 jenis ikan didapatkan di bangsal I, 23 jenis ikan didapatkan di bangsal II, 24 jenis ikan didapatkan di bangsal III dan 25 jenis ikan didapatkan di bangsal IV. Jumlah keseluruhan jenis ikan yang didapatkan dari masing-masing bangsal adalah 32 jenis. Perbedaan jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada (Gambar 1).

Jenis-jenis ikan yang ditemui pada masing-masing bangsal hampir sama. Hal ini disebabkan karena jenis alat tangkap yang digunakan dari setiap nelayan sama yaitu jenis alat tangkap gill net dan rawai. Selain itu, Ada juga nelayan yang menggunakan trawl atau biasa dikenal pukat harimau tetapi alat tangkap trawl sudah tidak diperbolehkan pemerintah setempat karena dapat merusak ekosistem laut. Alat tangkap gill net dapat menangkap berbagai jenis ikan pelagis kecil dan besar. Penggunaan gill net biasanya dengan menggabungkan beberapa jaring yang di gabung menjadi satu perangkat (unit) yang panjang. Gill net termasuk alat tangkap yang selektif, ukuran mata pancing dapat disesuaikan dengan ukuran ikan yang akan ditangkap (Genisa, 2005). Mata jaring gill net yang digunakan berukuran 1-4 inci. Mata jaring 1-2 inci memiliki lobang yang kecil untuk mendapatkan ikan pelagis yang berukuran kecil sedangkan mata pancing 2-4 inci memiliki lobang yang lebih besar dan biasanya digunakan untuk menangkap jenis ikan bawal dan ikan senangin (Diniah, 2008).

Aktivitas nelayan dimulai pukul 06.00 WIB yaitu waktu pengepul mulai dikemas untuk mengirimkan ikan-ikan hasil tangkapan ke luar daerah Tanjung Jabung Timur seperti Jambi, Batam dan Jakarta. Nelayan yang ada di Kelurahan Tanjung Solok merupakan nelayan harian yang pergi melaut hanya satu hari. Nelayan mulai melaut pukul 06.30 WIB dan pulang pukul 14.00 WIB. Akses menuju ke empat bangsal ikan menggunakan jalur darat dengan jarak antar bangsal berkisar 50m. Bangsal ikan yang ada di Kelurahan Tanjung

Solok memiliki jumlah nelayan yang berbeda-beda yaitu berkisar 20-50 orang.

Bangsai ikan I merupakan bangsal di Kelurahan Tanjung Solok yang paling banyak jenis ikan hasil tangkapannya yaitu 28 jenis ikan. Nelayan di bangsal ikan I menggunakan ukuran mata jaring 1-4 inci. Bangsal ikan II didapatkan sebanyak 23 jenis ikan, mata jaring yang digunakan nelayan pun sama seperti pada bangsal I yaitu mata jaring 1-4 inci. 24 jenis ikan didapatkan di bangsal ikan III, jenis mata jaring yang digunakan hampir sama seperti bangsal I dan II yaitu 1-4 inci. Bangsal ikan III termasuk bangsal yang paling aktif karena bangsal ini yang paling banyak jumlah nelayannya dan hasil tangkapannya pun sangat beragam. Ikan gabus laut hanya didapatkan di bangsal ini dengan ukuran mata pancing 7 inci dan didapatkan dengan menggunakan alat tangkap rawai. Bangsal ikan IV didapatkan 25 jenis ikan, jenis mata jaring yang digunakan adalah 1-4 inci. Umumnya kapal yang digunakan dari setiap bangsal menggunakan kapal berukuran 1-5 GT karena dapat menampung banyak ikan hasil tangkapan nelayan. Biasanya dalam satu kapal terdiri dari 1-3 orang.

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Selama penelitian berlangsung, dilakukan wawancara terhadap nelayan, pengepul, pedagang dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui jenis alat tangkap yang digunakan, waktu nelayan melaut, jenis ikan hasil tangkapan dan lain-lain. Nelayan Kelurahan Tanjung Solok merupakan nelayan harian, nelayan biasanya mulai melaut pukul 06.30 WIB dan pulang pukul 14.00 WIB. Wilayah melaut nelayan Kelurahan Tanjung Solok masih dalam wilayah pantai Tanjung Jabung Timur, seperti Luar Mendahara, Luar Pangkal, Luar Nipah Panjang, dan Air Hitam. Ada juga nelayan yang melaut sampai ke laut lepas tapi hanya sedikit karena jarak tempuh ke laut lepas cukup jauh dan akan memakan waktu banyak. Dalam sekali melaut nelayan mendapat ikan sampai 50kg jika cuaca sedang baik. Ikan-ikan hasil tangkapan nelayan akan langsung dijual ke pengepul atau bangsal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok.

Menurut nelayan, waktu melaut yang paling banyak mendapatkan ikan adalah bulan Juli sampai Agustus. Nelayan mengatakan ada jenis ikan yang hanya di dapat di bulan tertentu

seperti jenis ikan kembung yang hanya dapat ditemukan sekitar bulan April sampai Oktober. Banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi ikan hasil tangkapan nelayan seperti cuaca, gelombang dan bulan purnama (Wahyudi, 2010). Jika cuaca sedang buruk banyak nelayan yang memilih untuk berlabuh terlebih dahulu ke tempat yang lebih aman.

Alat tangkap yang paling sering digunakan nelayan adalah Gill net dan rawai. Perbedaan jenis alat tangkap akan mempengaruhi jenis ikan yang didapatkan, Gill net akan mendapatkan jenis ikan pelagis yang hidup di kedalaman sampai 200m (Taeran, 2007). Gill net merupakan jenis alat tangkap yang lebih banyak menangkap berbagai jenis ikan daripada alat tangkap lainnya. Gill net akan dapat jenis ikan pelagis kecil dan besar sesuai dengan ukuran mata pancingnya (Nadler, 2011).

Setiap harinya rata-rata terdapat 25 jenis ikan yang di jual di bangsal. Menurut bang marpiq salah seorang pengepul, jenis ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) dan ikan bawal (*Parastomateus niger* dan *Pampus argenteus*) merupakan jenis ikan yang paling sering didapatkan oleh nelayan. Waktu nelayan mulai mengumpulkan ikan di pengepul mulai pukul 14.00 WIB – sampai selesai. Ikan yang diletakkan ke pengepul akan di jual ke beberapa daerah yaitu Jambi, Batam dan Jakarta. Menurut pengepul, produksi ikan mulai menurun dikarenakan cuaca yang kurang baik sehingga nelayan banyak yang takut untuk melaut. Nelayan yang menjual ikan di masing-masing bangsal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok mencapai 20-50 orang.

Menurut pedagang, ikan yang paling mahal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok adalah jenis ikan bawal (*Parastomateus niger* dan *Pampus argenteus*) dan jenis ikan yang paling murah adalah ikan gulama batu (*Otolithoides microdon*). Jenis-jenis ikan yang dijual oleh pedagang di Kelurahan Tanjung Solok pun berbeda-beda umumnya jenis Ikan pari (*Dasyatis akajei*), Ikan selangat (*Nematolosa come*), Ikan bawal (*Parastomateus niger* dan *Pampus argenteus*), Ikan gulama batu (*Otolithoides microdon*), Ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) dan lain-lain. Rata-rata masyarakat menyukai semua jenis ikan yang dijual, namun yang paling banyak digemari adalah jenis Ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*). Pedagang setiap harinya dapat menjual ikan

sampai 100kg. Masyarakat Kelurahan Tanjung Solok biasanya langsung membeli ikan ke bangsal karena harganya lebih murah daripada di pedagang ikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil Jumlah ikan hasil tangkapan nelayan berasal dari 11 ordo, 23 famili dan 32 jenis. Terdapat 17 jenis ikan yang dapat ditemukan di semua bangsal yang ada di Kelurahan Tanjung Solok. Jumlah jenis ikan di setiap bangsal berbeda, bangsal I (28 jenis), bangsal II (23 jenis), bangsal III (24 jenis) dan bangsal IV (25 jenis). Alat tangkap yang umum digunakan oleh nelayan Kelurahan Tanjung Solok adalah Gill net dan rawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2009. Jenis-jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan yang Didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kuala Tuha Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jurnal. Unsyiah Banda Aceh.
- Diniah, 2008. Pengenalan Ikan Tangkap. Bogor. Departemen Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB.
- Elista, J. 2016. Jenis-jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Bangsal Ikan Kelurahan Nipah Panjang I Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. Skripsi. Universitas Jambi.
- Fachrul, F.M. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Genisa, S.M. Beberapa Catatan Tentang Alat Tangkap Ikan Pelagik Kecil. Jurnal. Balitbang Biologi Laut, Puslitbang Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Khaerudin, Hamidah, A., Kartika, W. D. 2018. Jenis-Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Jurnal Ikhtologi Indonesia (18):2.
- Konishi, Y. 2007. Guide to Identification to Order and Family and Main Characters of Larvae of Commercially Important in The South East Asia Region. Thailand.
- Kottelat, Maurice; Anthony J.W; Sri N.K; Soetikno, W. 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Editions Limited.

Katarina, Kartika, Wulandari Keanekaragaman Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Kelurahan Tanjung Solok Tanjung Jabung Timur

Pemprov Jambi, 2016. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi. <http://jambiprov.go.id/> Diakses Tanggal 4 Februari 2017.

Ridho, R. M. 2008. Potensi Sumber Daya Ikan dan Arah Pengembangan Wilayah Pesisir Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan SDA*.

Sudirman dan Mallawa. 2010. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta.

White, W.T; P.R, L; J.D, S; G.K, Y; Fahmi; Dharmadi. 2010. Economically Important Shark & Rays of Indonesia. Australian Centre for Agriculture Research.

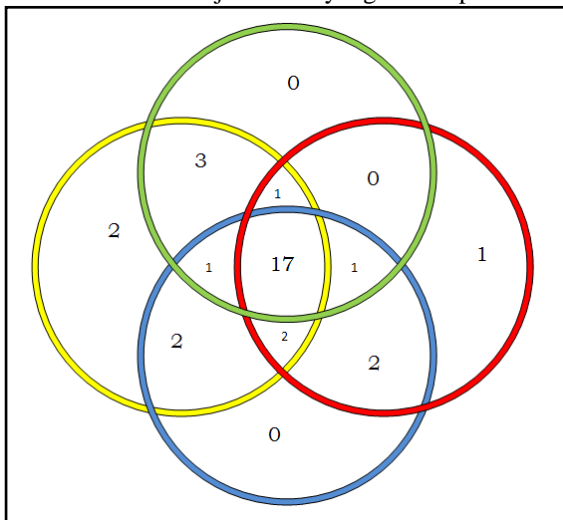
White, W.T; Peter, R.L; Dharmadi; Ria, F; Umi, C; Budi, I.P; John, J.P; Melody, P; Stephen J.M.B. 2013. Market Fishes of Indonesia. Australian Centre for Agriculture Research.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama Lokal
1	Anguilliformes	Muraenesocidae	<i>Muraenosox bagio</i>	Ikan Malung
2	Clupeiformes	Clupeidae	<i>Chrocentrus dorab</i>	Ikan Parang
3			<i>Coilia dussumieri</i>	Ikan Bulu Ayam
4			<i>Dussumeirea hasrehtii</i>	Ikan Tamban
5			<i>Nematolosa come</i>	Ikan Selangat
6			<i>Opisthopterus tardoore</i>	Ikan Bulat Mata
7	Mugiliformes	Mugilidae	<i>Mugil dussumieri</i>	Ikan Belanak
8	Myctophoidea	Scopolidae	<i>Harpodon neherus</i>	Ikan Lomek
9	Myliobatiformes	Dasyatidae	<i>Dasyatis akajei</i>	Ikan Pari
10	Orectolobiformes	Hemiscyllidae	<i>Chilosyllium arabium</i>	Ikan Hiu Cicak
11	Perciformes	Carangidae	<i>Atropus atropus</i>	Ikan Bulan
12			<i>Caranx Boobp</i>	Ikan Selar
13			<i>Paratomateus niger</i>	Ikan Bawal Hitam
14		Latidae	<i>Lates calcalifer</i>	Ikan Kakap Laut
15		Lutjanidae	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	Ikan Kakap Merah
16		Scianidae	<i>Atrobucca nibe</i>	Ikan Selampai
17			<i>Otolithoides microdon</i>	Ikan Gulama Batu
18		Polynemidae	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	Ikan Senangin
19		Rachyntridae	<i>Rachycentron canadum</i>	Ikan Gabus Laut
20		Scombridae	<i>Rastrolliger brachysoma</i>	Ikan Kembung Lelaki

21			<i>Rastrolliger kanagurta</i>	Ikan Kembang Perempuan
22			<i>Scomberomorus commerson</i>	Ikan Tenggiri
23		Serranidae	<i>Epinephelus bleekeri</i>	Ikan Kerapu
24		Strommatidae	<i>Pampus argenteus</i>	Ikan Bawal Putih
25		Trichiuridae	<i>Trichiurus savala</i>	Ikan Layur
26	Pleuronectiformes	Chynoglossidae	<i>Chynoglossus arel</i>	Ikan Sebelah
27	Synentognathii	Belonidae	<i>Thylosurus strongylurus</i>	Ikan Todak
28	Siluriformes	Ariidae	<i>Hexanematichyhs sagor</i>	Ikan Duri Putih
29			<i>Arius venosus</i>	Ikan Duri Kuning
30		Bagridae	<i>Mystus nemurus</i>	Ikan Baung Laut
31		Plotosidae	<i>Plotosus canius</i>	Ikan Sembilang
32	Scorpaeniformes	Pltycephalidae	<i>Grammoplites scaber</i>	Ikan Baji

Gambar 1. Jumlah jenis ikan yang terkumpul dari masing-masing bangsal ikan di Kelurahan Tanjung Solok.



Keterangan:

- a. Kuning : Bangsal I
- b. Hijau : Bangsal II
- c. Merah : Bangsal III
- d. Biru : Bangsal IV
- e. 0 : Tidak ada